

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 26 (1) menyatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Untuk mewujudkan program-program pada jalur pendidikan nonformal (PNF) sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik. Dalam pasal 39 UUSPN dinyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.

Salah satu tenaga pendidik PNF adalah tutor. Tutor merupakan tenaga yang paling strategis dan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Hasil pendidikan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh tutor yang berkualitas pula. Tutor yang berkualitas dapat dihasilkan melalui pelatihan, pengkajian-pengkajian dan analisis-analisis terhadap perangkat-perangkat pembelajaran. Untuk itu diperlukan wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut sehingga dapat memenuhi kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh seorang tutor. Hal ini dapat dilakukan melalui tutor inti. Meskipun Forum tutor Paket B sudah terbentuk baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota namun tutor inti belum dibentuk.

Bidang studi Matematika merupakan bidang studi yang kurang diminati oleh peserta didik sehingga peran tutor sangat diperlukan untuk menjadikan bidang studi matematika menjadi bidang studi yang diminati oleh peserta didik. Untuk itu tutor perlu mengemas pembelajaran matematika sehingga menarik bagi peserta didik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik yang berdampak pula pada hasil belajarnya.

Namun masih banyak tutor Kejar Paket B bidang studi Matematika belum menguasai teknik dan strategi pembelajaran matematika seperti :

- Teknik/strategi dalam penyampaian materi kepada peserta didik.
- Menghadapi peserta didik Paket B yang berbeda dari siswa pada pendidikan formal.
- Cara melakukan proses pembelajaran dengan pendekatan pedagogi dan andragogi.

Untuk membekali tutor dengan kemampuan-kemampuan minimal yang harus dimilikinya maka perlu diberikan pembinaan. Tujuan pembinaan adalah terlaksananya proses pembelajaran yang lebih baik yang di dalamnya melibatkan tutor dan peserta didik melalui serangkaian tindakan, bimbingan, dan arahan. Perbaikan proses pembelajaran yang pencapaiannya antara lain melalui peningkatan kemampuan tutor tersebut diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah pembinaan tutor-tutor mata pelajaran melalui tutor inti.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan (Diklat) kepada tutor inti dari setiap Kab/Kota khususnya bidang studi matematika. Rekrutmen tutor inti dilakukan melalui forum tutor Paket B provinsi dengan cara memilih tutor bidang studi Matematika sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Dengan pemberian Diklat diharapkan tutor inti ini memiliki bekal untuk melakukan pembinaan terhadap tutor-tutor bidang studi matematika yang ada di daerahnya masing-masing sekaligus merangsang terbentuknya tutor inti untuk bidang studi lainnya.

B. Dasar

1. Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Surat Keputusan Mendiknas RI. Nomor : 041/0/2003, tentang Perincian Tugas Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.
3. Surat Keputusan Mendiknas RI. Nomor : 115/0/2003, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan Model Pembinaan Tutor Paket B Bidang Studi Matematika Melalui Tutor Inti adalah :

- a. Sebagai pedoman bagi lembaga/instansi yang akan melaksanakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi tutor bidang studi matematika.
- b. Terbentuknya tutor inti bidang studi matematika Kejar Paket B

2. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat :

- a. Memahami Kebijakan Dit. Pendidikan Kesetaraan
- b. Memahami Kurikulum Berbasis Kompetensi/ Kurikulum 2004
- c. Menjelaskan kompetensi tutor
- d. Melaksanakan pembelajaran sistem modul
- e. Melakukan evaluasi Pembelajaran
- f. Melakukan praktek micro teaching
- g. Menjelaskan teknik/pendekatan pembelajaran studi Matematika

C. Manfaat

Dengan adanya Model Pembinaan Tutor Paket B Bidang Studi Matematika Melalui Tutor Inti ini diharapkan dapat :

1. Terjalin koordinasi sesama tutor baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.
2. Mengembangkan kompetensi diri tutor.
3. Saling bertukar pengalaman dan informasi sesama tutor
4. Merangsang terbentuknya kelompok tutor inti untuk bidang studi lainnya.

D. Pengertian

- a. Pembinaan tutor adalah bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan dalam rangka peningkatan kemampuan tutor dalam proses pembelajaran.
- b. Tutor inti adalah tutor terpilih yang ada di setiap Kab/Kota.

BAB II KOMPONEN MODEL

A. Sasaran

Yang menjadi Tutor Inti bidang studi matematika Paket B adalah tutor-tutor Matematika dari Kab./Kota, dengan kriteria :

1. Tergabung dalam forum tutor
2. Pendidikan minimal S -1 jurusan Matematika
3. Pengalaman mengajar di Paket B minimal 1 tahun
4. Prioritas bagi tutor yang sudah mengikuti pelatihan tutor kesetaraan.
5. Membawa dan menyerahkan
 - a. Surat Tugas dari ketua forum tutor
 - b. Pas photo ukuran 3 x 4 cm sebanyak 3 lembar.
 - c. Data tutor bidang studi matematika di Kab/Kota masing-masing

B. Fasilitator

Fasilitator dalam kegiatan pelatihan ini direkrut dari unsur:

1. Perguruan Tinggi
2. Tutor matematika yang telah mengikuti TOT
3. Praktisi Pendidikan Luar Sekolah

Adapun kriteria fasilitator adalah sebagai berikut :

1. Menguasai substansi materi dan mampu mengajarkannya
2. Memiliki pengalaman sebagai fasilitator dalam pelatihan
3. Mampu mengaplikasikan metode belajar orang dewasa
4. Ditugaskan oleh atasan langsung
5. Membuat bahan sajian dan diserahkan kepada panitia seminggu sebelum pelaksanaan pelatihan.

C. Penyelenggara

Program pembinaan Tutor Paket B bidang studi matematika melalui tutor ini dapat di selenggarakan oleh unsur-unsur sebagai berikut :

1. Forum Tutor Kesetaraan Propinsi atau Kabupaten/Kota
2. Instansi/lembaga pemerintah dan swasta yang bergerak di bidang pendidikan
3. LSM
4. Orsosmas
5. dll

D. Tempat Belajar

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan di Balai Desa, PKBM, aula, sekolah, atau tempat lain dengan kriteria sebagai berikut : memiliki Ruang belajar yang nyaman dan terhindar dari keributan, memiliki penerangan dan fasilitas air, dapat dijangkau.

E. Sarana Belajar

Sarana yang perlu disediakan dalam penyelenggaraan kegiatan antara lain:

1. Makalah/Modul
2. ATK peserta dan Penyelenggaraan pelatihan
3. Bahan simulasi dan praktek
4. LCD
5. Laptop
6. Whiteboard dan spidol
7. DII

F. Program

Sebelum melakukan pembinaan, Tutor Inti diberi pendidikan dan pelatihan (Diklat). Kegiatan Diklat ini dilaksanakan selama 5 hari dengan jumlah jam pelajaran

40 jam @ 45 menit. Selama Diklat akan diberikan materi-materi yang mendukung untuk meningkatkan kompetensi tutor Paket B, antara lain:

N O.	MATERI	JAM PELAJARAN			
		T	PK	DP	JML
1.	Kebijakan tentang Pendidikan Kesetaraan	3	-	-	3
2.	Pemahaman Kurikulum 2004	2	2	2	6
3.	Kompetensi Tutor	2	2	1	5
4.	Pembelajaran Sistem Modul	2	2	1	5
5	Evaluasi Pembelajaran	2	2	1	5
5	Praktek Micro Teaching	2	8	-	10
6	Teknik/pendekatan pembelajaran bidang studi Matematika	2	2	2	6
Jumlah		13	18	9	40

KETERANGAN : T = Teori

PK = Praktek Kelas

DP = Diskusi Pleno

JML = Jumlah

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan strategi pembelajaran : teori 30 % dan praktek 70 %

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa. Metode pelatihan diterapkan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh kegiatan.

Metode yang digunakan antara lain :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Bermain Peran
5. Simulasi
6. Brainstorming
7. Penugasan
8. Praktikum

Setelah mengikuti pelatihan, Tutor Inti melaksanakan pembinaan terhadap tutor-tutor bidang studi matematika di Kab./Kota masing-masing.

G. Dana

Dana penyelenggaraan pelatihan dapat bersumber dari APBN, APBD, Swadana yang dialokasikan untuk :

1. ATK penyelenggaraan dan ATK peserta
2. Honorarium Fasilitator
3. Transport
4. Konsumsi
5. Fotokopi
6. Dokumentasi

H. Penilaian

Untuk mengetahui keberhasilan program dilakukan beberapa penilaian, yaitu penilaian terhadap keterampilan tutor inti dalam kegiatan Diklat dan keterampilan tutor inti dalam membina. Keterampilan yang dinilai adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan merencanakan pengajaran
2. Keterampilan membuka pelajaran
3. Keterampilan mengorganisasikan bahan/materi
4. Keterampilan menjelaskan/ menyajikan materi
5. Keterampilan bertanya tingkat dasar
6. Keterampilan bertanya tingkat lanjut
7. Keterampilan variasi gaya mengajar
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan efisiensi waktu
10. Keterampilan berkomunikasi dengan peserta didik
11. Keterampilan memberikan penguatan
12. Keterampilan memimpin diskusi
13. Keterampilan mendorong dan menggalakkan keterlibatan peserta didik dalam pengajaran
14. Keterampilan mengatur strategi mengajar
15. Keterampilan pemilihan sumber pembelajaran

16. Keterampilan menggunakan media/alat peraga
17. Keterampilan melakukan penilaian hasil pembelajaran
18. Keterampilan menutup pelajaran
19. Performance
20. Hubungan antar pribadi

I. Kriteria Keberhasilan

1. Terciptanya tutor inti bidang studi matematika di Kab./Kota
2. Terlatihnya tutor paket B yang berkompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran bidang studi Matematika
3. Terlaksananya pembinaan terhadap tutor-tutor paket B Bidang studi matematika oleh tutor inti.

BAB III STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dalam Model Pembinaan Tutor Paket B Bidang Studi Matematika Melalui Tutor Inti meliputi :

A. Persiapan

1. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan Forum Komunikasi Tutor Kesetaraan tingkat provinsi.
2. Melaksanakan rekrutmen kelompok sasaran .
3. Menyusun GBPP Pelatihan
4. Melaksanakan rekrutmen fasilitator .
5. Menetapkan jadwal pelaksanaan pelatihan
6. Menyiapkan:
 - a. Surat-surat
 - Surat permohonan Fasilitator
 - Surat pemanggilan peserta
 - STTPL
 - b. Format instrumen penilaian
 - peserta
 - penyelenggaraan
 - c. Butir-butir soal pre test/ post test
 - d. ATK (kertas, alat tulis, buku, tas, spanduk dan lain-lain)

- e. Obat-obatan (P3K)
 - f. Dokumentasi
 - g. Daftar hadir, pembagian kamar bagi peserta, fasilitator dan panitia
 - h. Bahan belajar
7. Menyampaikan surat-surat
 - a. Permohonan fasilitator
 - b. Pemanggilan peserta
 8. Menggandakan bahan belajar diklat, lembaran kasus, format-format/ instrumen
 9. Mengadakan rapat persiapan

G. Pelaksanaan

Untuk membentuk tutor inti bidang studi matematika dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

1. Seleksi Tutor Inti

Seleksi tutor inti dilakukan oleh Forum Tutor Kesenjangan di tingkat Kab./Kota. Seleksi yang dilakukan meliputi seleksi administrasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan di atas.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Guna meningkatkan kompetensi serta untuk menciptakan Tutor Inti bidang studi matematika maka tutor-tutor yang telah terpilih melalui seleksi tersebut terlebih dahulu diberi pelatihan mengenai materi yang harus dikuasai oleh tutor (sesuai dengan program Diklat) sebagai bekal tutor inti dalam melaksanakan proses pembinaan kepada tutor-tutor yang lain.

3. Pelaksanaan Pembinaan

Selesai mengikuti pelatihan, kepada tutor inti diwajibkan melaksanakan pembinaan kepada tutor bidang studi matematika yang lain di kelompok-kelompok belajar yang ada di Desa atau Kecamatan tempat dia tinggalnya minimal satu kali sebulan.

Pembinaan dapat dilakukan dengan cara :

- a. Mengumpulkan tutor-tutor bidang studi matematika pada suatu tempat selanjutnya tutor ini menyampaikan materi yang pernah diterimanya pada saat menerima pelatihan atau pada kegiatan lainnya.

- b. Tutor inti mendatangi tutor lain ke kelompok-kelompok belajar dan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi tutor serta berupaya memberikan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut.
- c. Untuk mengontrol pelaksanaan kegiatan tutor inti di lapangan, forum tutor kesetaraan kab./kota melaksanakan SPEM dan melaporkan kepada ketua forum kesetaraan propinsi.

Langkah-langkah dalam melakukan pembinaan adalah :

- a. mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tutor di lapangan, baik masalah pembelajaran maupun administrasi tutor.
- b. menyusun rencana pembinaan.
- c. mempersiapkan sarana/media yang diperlukan dalam melakukan pembinaan.
- d. melaksanakan pembinaan
- e. mengevaluasi hasil pembinaan.

C. Tindak Lanjut

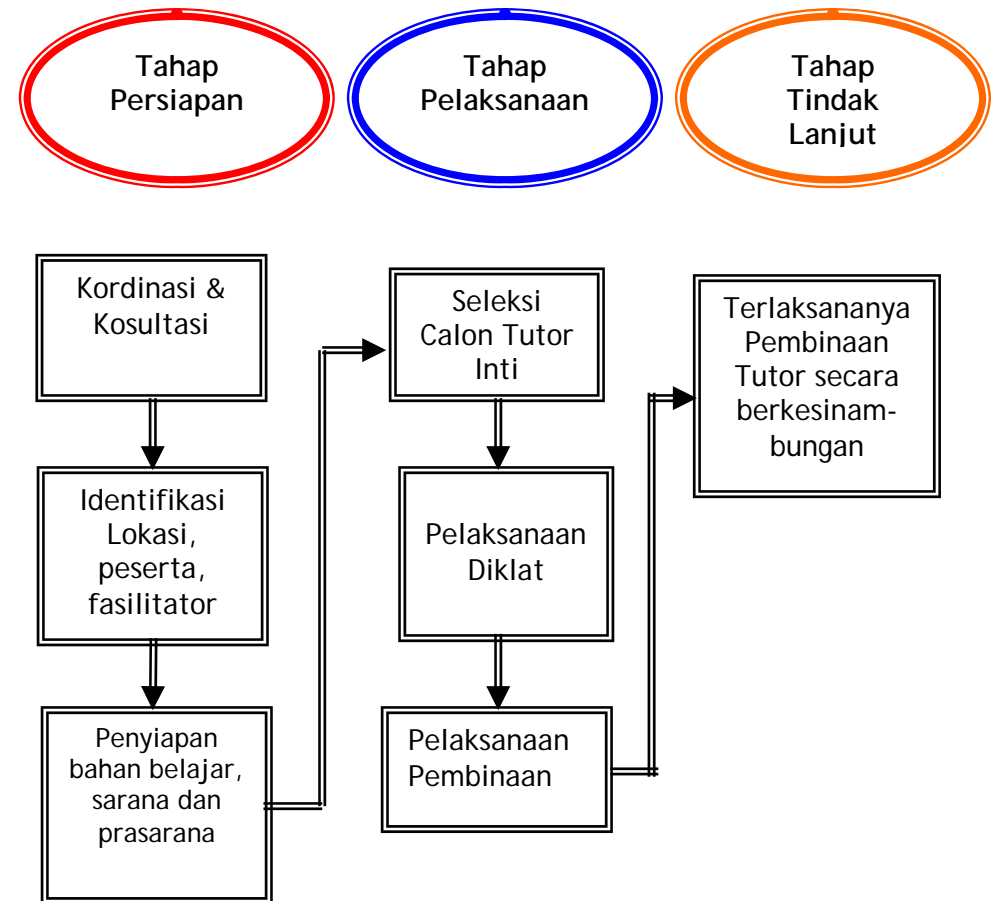
Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini adalah :

1. Melakukan bimbingan dan pembinaan kepada tutor bidang studi matematika
2. Terbentuknya tutor-tutor inti di kabupaten/kota lain.
3. Tutor inti digunakan sebagai tenaga pelatih baik oleh Forum Kesetaraan atau Subdis PLS

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2003) *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang: Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Medya Duta
- Imron, Ali (1995) *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya
- Joesoef, Soelaiman (1986) *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya : Bumi Aksara
- Samana, A (1994) *Profesionalisme Keguruan*. Jogjakarta : Kanisius
- Sudana Degeng, Nyoman I. (1989). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta : Proyek Pengembangan LPTK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryosubroto, B (1997) *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Usman, Uzer,dkk (1993) *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

ALUR
MODEL PEMBINAAN TUTOR PAKET B
BIDANG STUDI MATEMATIKA MELALUI TUTOR INTI



**Garis – garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
Model Pembinaan Tutor Paket B Bidang Studi Matematika Melalui Tutor Inti**

Standar kompetensi : Peserta memiliki kecakapan teknis dalam penyelenggaraan pembelajaran matematika pada program Paket B yang meliputi kecakapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan bimbingan peningkatan mutu pendidikan luar sekolah.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode	Media	Waktu
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep dasar dan kebijakan tentang pendidikan kesetaraan	1. Konsep dasar pendidikan kesetaraan 2. Kebijakan tentang pendidikan kesetaraan -Inpres no.1/1994 -Kepmendikbud 0131/U/1994 - Kepmendiknas 86/U/ 2003	Kebijakan Tentang Pendidikan kesetaraan	Ceramah, Tanya jawab, Curah pendapat	LCD, Laptop, makalah	3 Jpl
2.	Peserta mampu mengembangkan materi pembelajaran matematika berbasis kurikulum 2004 untuk Paket B, serta mampu mengaplikasikannya.	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Prinsip-prinsip pengembangan 4. Prinsip-prinsip pelaksanaan 5. Pembagian struktur kurikulum atas tutorial dan mandiri 6. Standar kompetensi bahan kajian matematika	Pemahaman Kurikulum 2004	Ceramah, tanya jawab Diskusi, Simulasi		6 Jpl

3.	Peserta Memiliki Kompetensi tutor dan dapat mengaplikasikannya dalam PBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Tugas dan 3. Peran Tutor dalam KBM 4. Kompetensi Minimal Tutor 	Kompetensi Tutor	Ceramah, tanya jawab Diskusi, Simulasi		5 Jpl
4.	Peserta mampu menguasai teknik/pendekatan dalam pembelajaran matematika. Sesuai dengan tujuan dan karakteristik matematika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dalam pengajaran 2. Strategi pembelajaran 3. Metode mengajar 4. Model pengajaran 	Teknik/Pendekatan dalam Pembelajaran Matematika	Ceramah, tanya jawab Diskusi, Simulasi		6 Jpl
5.	Peserta mampu menyusun dan menguasai teknik dalam melakukan evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Evaluasi 2. Prinsip evaluasi 3. Teknik Evaluasi 4. Bentuk-bentuk Evaluasi 	Evaluasi Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab Diskusi, Simulasi		5 Jpl
6.	Peserta mampu menyusun rencana pembelajaran dan menerapkannya dalam PBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Rencana Pembelajaran 2. Teknik Menyusun Rencana Pembelajaran Langkah-langkah dalam menyusun rencana Pembelajaran 	Penyusunan Rencana Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab Diskusi, Simulasi		5 Jpl

7.	Peserta memahami dan mampu memperagakan delapan keterampilan mengajar	1. Pengembangan pribadi 2. Visualisasi diri 3. Wiraga 4. Smart Communication 5. Eye Contact 6. Teknik-teknik 7. Mengajar/Presentase 8. Keterampilan mengajar	Micro Teaching	Ceramah, tanya jawab, Diskusi, Simulasi		10 Jpl
----	---	---	----------------	---	--	--------